

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

Analisa Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden

Ayudiaz Bella Verara¹, M Hendri Nyale²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

ayudiazverara@student.esaunggul.ac.id¹, hendri.yan@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

The mining industry is an important industry for the government, and the development of stock dividends in the mining sector is quite volatile, where the smaller the profit generated, the smaller the stock dividends obtained. Dividend policy is a component that cannot be separated from the interests of management and shareholders. The purpose of this study was to determine the effect of corporate social responsibility (CSR), leverage, and liquidity on the company's dividend policy. This study applies quantitative method. The CSR variable is measured using the GRI Standard indicator, the leverage variable is measured using the debt equity ratio (DER), the liquidity ratio is measured using the current ratio (CR), and the dependent variable, namely dividend policy, is measured using the dividend payout ratio (DPR). This study uses secondary data sources, namely annual financial reports, and purposive sampling as a sampling technique. The data were analysed using multiple linear regression analysis. The results of the study revealed that there was a positive but not significant effect between the CSR variable and dividend policy, the leverage variable had a positive effect on dividend policy; and the liquidity variable had an effect on dividend policy. This research is expected to be useful as a source of information in the learning process and also to gain deeper knowledge about the effect of corporate social responsibility, leverage, and liquidity on dividend policy in manufacturing companies in the mining and energy industry sectors that are listed on the IDX for 2020–2022.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Leverage, Liquidity, Dividend Policy, Stock Deviden.*

ABSTRAK

Industri pertambangan merupakan industri penting bagi pemerintah, perkembangan dividen saham dalam sektor pertambangan cukup fluktuatif dimana semakin kecil profit yang dihasilkan maka semakin kecil pula dividen saham yang didapatkan. Kebijakan dividen merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility (CSR), leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan deviden perusahaan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Variabel CSR diukur menggunakan indikator GRI Standar, variabel leverage diukur menggunakan debt equity ratio (DER), dan rasio likuiditas diukur dengan curren ratio (CR), dan variabel dependen yaitu kebijakan deviden diukur menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel CSR terhadap kebijakan dividen, Variabel leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dan variabel likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran dan juga untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengaruh corporate social responsibility, leverage, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri pertambangan dan energi yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Deviden Saham.

PENDAHULUAN

Indonesia yang mempunyai sumber daya alam melimpah tidak selalu membuat negara Indonesia ini bebas dari berbagai masalah, terutama pada sektor sumber daya pertambangan. Hal ini berkaitan dengan kepatuhan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja, reklamasi, lingkungan, tanggung jawab sosial, pasca-tambang, sekaligus keberlangsungan ekonomi yang juga tak bisa dilupakan. Tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh perusahaan biasanya kerap dijuluki dengan sebutan Corporate Social Responsibility yang mempunyai definisi berupa salah satu hal yang sangat penting untuk membuat perusahaan agar tak lagi berurusan kepada tanggung jawab yang mengacu pada single bottom line, yang merupakan nilai perusahaan (corporate value) yang sekedar di gambarkan pada kondisi keuangan saja. Saat ini prinsip dasar dari CSR sendiri merupakan tata kelola yang baik, dimana perusahaan didorong untuk berkomitmen kepada tanggung jawab sosial (Galvin, 2023). Komitmen perusahaan terhadap praktik CSR yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial telah mengalami perkembangan dengan signifikan pada belakangan tahun terakhir ini (Zadeh, 2021). Industri pertambangan sendiri merupakan industri penting bagi pemerintah yang dijadikan sumber pembiayaan pembangunan terhadap perusahaan, perhatian terhadap lingkungan pertambangan serta tata kelola perusahaan dalam membangun hubungan deviden para pemegang saham dengan perusahaan pertambangan terkait. Pada industri Aneka Tambang tahun 2008 – 2014 cukup fluktuatif perkembangan deviden sahamnya. Hingga tahun 2018 terjadi penurunan hingga 1.99, pada tahun 2019 pun kembali meningkat menjadi 12.74, menurun kembali di tahun 2020 menjadi 2.82 dan tahun 2021 menjadi 16.73 hingga padatahun 2022 kembali meningkat menjadi 38.73. Hal ini menunjukkan semakin kecil profit atau laba yang didapatkan pun teruus mengecil, yang mana berpengaruh pada berkurangnya deviden saham yang dibagi atau yang didapatkan oleh para investor.

Kebijakan deviden merupakan sebuah komponen yang tak bisa dibedakan berdasarkan kepentingan yang dimiliki manajemen dengan pemegang saham. Manajemen yang merupakan agen mempunyai kewajiban dalam menjaga sekaligus melakukan pengelolaan keberlangsungan bisnis perusahaan, untuk pemegang saham yang merupakan pemilih perusahaan biasanya akan mengawasi kinerja dari manajemen tersebut (Purwaningsih, 2019). Pihak yang memegang saham biasanya memiliki keinginan untuk membagi deviden dengan stabil, hal ini dimaksudkan dengan tujuan agar meminimalisir ketidakpastian return yang diinginkan dari hasil investasi, selain itu juga dapat menambah keyakinan pemegang saham pada perusahaan, yang mana secara langsung akan meningkatkan nilai saham perusahaan (Wahjudi, 2020). Makadari itu kebijakan deviden dijadikan sebagai alat yang berharga dalam mendorong manajemen perusahaan untuk menjadikan keputusan dengan lebih baik serta bisa mengendalikan sistem asimetri informasi

dalam perusahaan (Barros et al., 2023).

Leverage merupakan rasio keseluruhan suatu kewajiban terhadap modal industri, hasil temuan tersebut dapat digunakan oleh manajer untuk memperkirakan seberapa besar resiko yang ditanggung oleh perusahaan tersebut (Halim & Hastuti, 2019). Rasio Leverage ini dijadikan sebagai instrumen untuk menghitung bagaimana aktiva perusahaan didanai dengan utang, yang dapat diartikan seberapa besar utang yang harus dibebankan kepada perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Leverage sendiri dijadikan faktor penting oleh perusahaan dalam mempengaruhi kebijakan deviden. Sehingga peningkatan Leverage yang tinggi akan mengurangi pembayaran deviden (Yuan et al., 2022).

Rasio likuiditas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan ditandai dengan besaran aktiva lancar, yakni aktiva yang dapat diganti menjadi kas yang mencakup surat berharga, kas, ataupun persediaan (Nainggolan & Wahyudi, 2023). Jika rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan tinggi akan menjelaskan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Besar kecilnya likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya kebijakan deviden yang akan dibagikan. (Manik & Ginting, 2022). Seorang investor umumnya akan meninjau terkait bagaimana keterampilan yang dimiliki oleh perusahaan saat memenuhi apa yang menjadi kewajiban, bila perusahaan mempunyai keterampilan yang baik maka perusahaan tersebut memiliki predikat ada pada kondisi liquid. Hal ini berlaku sebaliknya, bila perusahaan tak memiliki keterampilan yang baik menandakan bahwa perusahaan tersebut ada pada kondisi iliquid. Apabila nilai likuiditas semakin besar, akan mengurangi besar resiko milik investor. Sehingga dapat dinyatakan jika likuiditas memberikan pengaruh secara positif pada kebijakan deviden (Mulyadi et. al., 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang diselenggarakan oleh Ali (2022) mendapat hasil bahwa Leverage yang diprosikan terhadap DER memberikan pengaruh yang signifikan pada kebijakan deviden. Fenomena demikian disebabkan oleh, bila tingkat Leverage semakin tinggi, maka perusahaan cenderung menghentikan devidennya. Penelitian milik Nguyen (2020) menyatakan bahwa likuiditas saham meningkatkan deviden perusahaan melalui pengurangan volatilitas arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh (Zadeh, 2021) berfokus terhadap efek keterkaitan antara Corporate Social Responsibility dengan kebijakan deviden, dimana hanya menggunakan 1 (satu) variable independen terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Purba (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Namun demikian penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian yang dikembangkan dari penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, perbedaan pada penelitian ini terdapat di variabel yang dikaji yakni penambahan variabel likuiditas serta Leverage.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yakni dalam rangka mengetahui pengaruh dari Corporate Social Responsibility pada kebijakan deviden perusahaan, kemudian untuk melihat pengaruh Leverage pada kebijakan deviden perusahaan, dan untuk melihat pengaruh Likuiditas pada kebijakan deviden perusahaan. Dengan dilaksanakannya penelitian ini,

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

peneliti memiliki harapan agar bisa memberi manfaat pada pihak lain sekaligus diharapkan dapat menjadi acuan informasi khususnya untuk memberikan jawaban atas masalah yang dialami saat pembelajaran. Penelitian ini juga memiliki harapan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Likuiditas terhadap kebijakan dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertambangan dan Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 - 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode penelitian kuantitatif, yang mana dengan demikian memerlukan pengukuran dari tiap-tiap variabel. Variabel operasional dalam penelitian ini ditunjukkan dalam lampiran 2, yaitu melakukan uji pengaruh variabel independen terdiri dari corporate social responsibility yang diproksikan menggunakan CSRDI (Setiani & Sinaga, 2021) dimana berupa pertanggungjawaban yang dilaksanakan perusahaan pada peningkatan kualitas hidup sosial serta lingkungan sekitar. Pengungkapan CSR pada penelitian yang dilakukan menggunakan indikator GRI STANDAR. Leverage bisa diukur melalui penggunaan Debt Equity Ratio (DER) yang dimanfaatkan untuk mengetahui berapa besar utang yang digunakan saat perusahaan melakukan pembelanjaan, dengan kata lain rasio ini dapat dimanfaatkan dalam upaya melihat bagaimana perusahaan melakukan pendanaan terhadap usaha yang dilakukannya (Adityo & Heykal, 2020). Rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan saat memenuhi utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Nilai Current Ratio (CR) didapatkan melalui membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan (Novatiani et. al, 2021). Variabel dependen yang digunakan ialah Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) yaitu hasil perbandingan dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham (Azmal et al., 2019).

Penelitian ini menerapkan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan purposive sampling yang mana bertujuan sebagai pengambilan sampel representatif sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti yakni perusahaan subsektor batu bara yang konsisten dan telah terdaftar pada BEI berturut-turut di tahun 2020 - 2022, dan perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan.

Teknik penelitian menerapkan analisis regresi linear berganda. Analisis ini dilaksanakan sebagai upaya meninjau pengaruh antara variable independen yakni corporate social responsibility, Leverage serta likuiditas pada variabel dependen yakni kebijakan dividen.

Model regresi linear berganda pada penelitian ini dituangkan sebagai berikut: Keterangan:

DPR = Kebijakan dividen

CSR = Corporate Social Responsibility

DER	= Debt to Equity Ratio (Leverage)
CR	= Leverage
Size	= Current Ration (Likuidutas)
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
	= Error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	33	-,2857	1,7899	1,6511	,4172
CSR	33	,3839	,7589	,5351	,1437
DER	33	,0965	1,6208	,6441	,4437
CR	33	1,0210	10,1610	3,1180	2,1661
Valid N	33				

Gambar 2. Uji Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Uji statistik deskriptif memiliki cakupan berupa dari nilai maksimum, minimum, rerata dan standar deviasi untuk memberikan gambaran mengenai populasi data sampel yang diuji. Pada penelitian yang dilakukan menerapkan tiga variable independen yang mencakup *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan likuiditas, serta satu variable dependen yaitu kebijakan deviden pada sektor industri pertambangan dan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Data sampel atau N yang valid pada penelitian ini sebanyak 33 data.

Corporate Social Responsibility yang diproksikan dengan CSRDI yaitu dengan melihat pertanggungjawaban yang dilaksanakan perusahaan pada optimalisasi kualitas hidup sosial dan lingkungan sekitar, dengan nilai minimum yakni PT. Samindo Resource Tbk. sebesar 0,3839, nilai maximum adalah PT Bukit Asam Tbk, sejumlah 0,7589 dengan rerata sejumlah 0,5351 dan standar deviasi sebesar 0,1437.

Variable *Leverage* di penelitian dilakukan pengukuran melalui *Debt Equity Ratio (DER)* yang dimanfaatkan dalam pengukuran mengenai berapa besar utang yang digunakan pada pembelanjaan perusahaan. Dengan kata lain rasio tersebut juga bisa diterapkan untuk melihat bagaimana pendanaan perusahaan pada usaha yang dilakukan, dengan nilai *minimum* yakni PT. Harum Energy Tbk sejumlah 0.096 dan nilai *maximum* oleh PT Golden Energy Mines Tbk sejumlah 1,621 dengan rerata sejumlah 1.644 dan standar deviasi sejumlah 0,4437.

Likuiditas di penelitian ini diproksikan melalui *Current Ratio (CR)*

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

dimanfaatkan sebagai upaya meninjau kemampuan perusahaan saat membayar utang jangka pendek maupun utang yang mempunyai jatuh tempo segera, dengan nilai *minimum* adalah PT Golden Energy Mines Tbk sebesar 1,021 dan nilai *maximum* adalah PT Petrosea Tbk sebesar 10,161 dengan rerata sejumlah 3,118 dan standar deviasi sejumlah 2.166.

Kebijakan Dividen di penelitian ini diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)* yakni hasil perbandingan dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham, dengan nilai *minimum* merupakan PT Resource Alam Indonesia Tbk sejumlah - 2,857 dan nilai *maximum* merupakan PT Petrosea Tbk sejumlah 1.789 dengan rerata sejumlah 0.6511 dan nilai standar deviasi sejumlah 0.4172.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah untuk mengetahui mengenai apakah pada model regresi terdapat variabel residual atau pengganggu memberikan distribusi yang normal. Uji normalitas dilaksanakan dalam rangka agar dapat meninjau apakah pada model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas pada kegiatan penelitian ini mengimplementasikan uji *statistic non parametric Kolmogorov Smirnov*. Jika sig dalam penelitian lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig < 0,05 mengartikan data berdistribusi tak normal. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan jika nilai Sig 0,200 > 0,05 sehingga bisa disimpulkan jika data berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melakukan pengujian khususnya terkait apakah pada model regresi terdapat korelasi di antara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilakukan dengan memakai nilai *variance inflation factor (VIF)* atau *tolerance value*. Jika $VIF < 10$ dan *tolerance* > 0,10 memiliki arti jika tak ada multikolinearitas di antara variabel independen yang terjadi di penelitian. Berdasarkan data sampel penelitian dapat dilihat jika variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* mempunyai nilai *tolerance* yang >0,10, kemudian untuk nilai VIF yang <10 pada tiap variabel independen. Sehingga bisa diambil kesimpulan tak ada gejala multikolinearitas pada model regresi yang diimplementasikan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Model regresi yang baik ditandai dengan tak heteroskedastisitas

(homoskedastisitas). Heteroskedastisitas diuji melalui penggunaan *spearman*. Jika nilai sig pada variable bebas > 0,05 maka bisa diambil kesimpulan jika model penelitian ini tak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan data sampel penelitian bisa diketahui nilai variabel lebih besar dari 0,05 yaitu *Corporate Social Responsibility* 0,894 > 0,05 dan *Leverage* 0.652 > 0.05 dan Likuiditas 0.656 > 0.05. Jadi dapat disimpulkan jika tak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang diimplementasikan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan sebagai pengujian untuk model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Penelitian ini mengimplementasikan uji autokorelasi melalui uji Durbin Watson. Model regresi dinyatakan baik jika tak adanya autokorelasi pada model regresi. Berdasarkan data sampel penelitian nilai Durbin Watson sejumlah 1,936. Hal ini menandakan jika nilai DW 1,936 > 1.6511 DU serta nilai DW 1,936 < 2.3489 4-DU dengan demikian bisa diambil kesimpulan jika tak adanya autokorelasi.

UJI HIPOTESIS

Uji Linear Berganda

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari pengujian analisis regresi linear berganda, maka model persamaan antar variable dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 0.143 + 0.675\text{CSR} - 0.027\text{DER} + 0.005\text{Curren Ratio} + e$$

Maka dapat dijabarkan jika nilai konstanta yakni 0,233 yang menjelaskan jika seluruh variable independen yang memiliki nilai sama dengan nol, menandakan kebijakan deviden yang diprosikan melalui DPR pada sektor industri pertambangan batu bara periode 2020 – 2022 diprediksikan sebesar 0.143. Dari data sampel penelitian memaparkan hasil variable *Corporate Sosial Responsibility* yang diprosikan dengan CSRDI memberikan pengaruh pada kebijakan deviden yang diprosikan melalui DPR dengan nilai koefisien regresi sejumlah 0,475, dapat dijabarkan jika variable *Corporate Social Sesponsibility* berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Dimana *Corporate Social Responsibility* meningkat maka kebijakan deviden akan meningkat dan juga sebaliknya, apabila *Corporate Social Responsibility* menurun maka kebijakan deviden mengalami penurunan.

Variable *Leverage* yang diprosikan dengan DER memberikan pengaruh positif pada kebijakan deviden yang diprosikan melalui DPR, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,527. Dimana variabel *Leverage* menunjukkan apabila meningkat maka kebijakan deviden akan menurun dan juga keterbaliknya apabila *Leverage* menurun maka kebijakan deviden akan meningkat.

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Curren Ratio* memberikan pengaruh pada kebijakan deviden yang diproksikan melalui DPR, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,093, dapat diterangkan bahwa variabel Likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Dimana variabel Likuiditas meningkat maka kebijakan deviden akan meningkat juga, begitu pula keterbaliknya, apabila variabel Likuiditas menurun maka kebijakan deviden akan menurun.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yang dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran terhadap proporsi atau presentase sumbangan berdasarkan keseluruhan variabel independen (X) yang ada pada model regresi terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil penelitian didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,384. Dengan demikian mengartikan bahwa 38,4% Kebijakan Dividen dapat dijabarkan oleh variabel *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan Likuiditas. Kemudian untuk sisanya sejumlah 61,6% dijabarkan oleh variabel lain diluar model.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji secara simultan (F-Test) merupakan suatu uji hipotesis yang mampu membuktikan mengenai apakah semua variabel independen yang terdapat di penelitian ini memberikan pengaruh dengan simultan (bersama-sama) kepada variabel dependen. Dari atas hasil pengujian yang dilakukan didapatkan hasil yaitu nilai F hitung sejumlah 7,651 dengan nilai sig 0,001 lebih rendah dari α 0,05. Artinya variabel *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan Likuiditas memberikan pengaruh signifikan secara simultan pada Kebijakan Dividen.

Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T (Parsial) mempunyai aturan pengukuran yakni bila hasil t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang mana bisa dimaknai jika variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel dependen, begitu pula sebaliknya bila hasil t hitung cenderung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan jika variabel independen tak memberikan pengaruh signifikan pada variabel dependen. Dari data sampel penelitian mendankan jika hasil variabel *Corporate Social Responsibility* dengan parsial memberikan pengaruh yang signifikan pada kebijakan deviden yang mana berdasarkan hasil t hitung 1,160 lebih kecil dari t tabel 2,048 dengan nilai sig 0,256 lebih besar dari 0,05. Variabel *Leverage* dengan parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada kebijakan deviden dengan hasil t hitung 3,916 lebih besar dari t tabel 2,048 dengan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Variabel Likuiditas dengan parsial memberikan pengaruh positif pada

kebijakan deviden dengan hasil t hitung 3,349 lebih besar dari t tabel 2,048 dengan nilai sig 0,002 lebih kecil dari 0,05 dimana variabel Likuiditas ini ditolak dan dinyatakan tak berpengaruh pada kebijakan deviden.

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Positif/Negatif	Keputusan
H1	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap kebijakan deviden	t hitung 1.160 < 2.048 Nilai sig 0,256 > 0,05	Positif	Hipotesis Ditolak
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap kebijakan deviden	t hitung 3.916 > 2.048 Nilai sig 0,001 < 0,05	Positif	Hipotesis Diterima
H3	Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden	t hitung 3.349 > 2.048 Nilai sig 0,002 < 0,05	Positif	Hipotesis Diterima

Gambar 3. Uji Hipotesis Model Penelitian

Sumber: *Output data yang diolah penulis, 2023*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapati adanya pengaruh positif tidak signifikan dari variabel *Corporate Social Responsibility* dengan Kebijakan Dividen. Hasil tersebut menandakan bila semakin rendah skor pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dikeluarkan perusahaan maka menandakan semakin menghasilkan nilai deviden yang tinggi. Selain itu diperoleh pula hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang dimiliki variabel *Leverage* pada Kebijakan Dividen. Pengaruh positif ini menandakan jika perusahaan sedang menggunakan utang dalam membesarkan perusahaannya sehingga akan mendapatkan profit yang tinggi dan dapat membagikan dividennya terhadap pemegang saham. Hasil yang ketiga yakni diketahui jika variabel Likuiditas berpengaruh pada Kebijakan Dividen. Pengaruh tersebut menunjukkan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut likuid sehingga akan mudah membayar utang jangka panjangnya dengan menggunakan aset sehingga lancar dalam membayar deviden tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa penelitian yang dilakukan ini hanya memakai perusahaan subsector batu bara, yang mana hal ini akan menyebabkan kurangnya kesesuaian hasil yang didapatkan sebagai acuan terhadap sektor perusahaan lainnya. Keterbatasan kedua yakni koefisien determinasi yang didapatkan yakni hanyalah sejumlah 38.4% Jumlah tersebut terbilang sangat rendah, yang mana mengartikan bahwa masih terdapat berbagai variabel lainnya yang memiliki dugaan memberi pengaruh pada kebijakan deviden.

Dari keterbatasan-keterbatasan penelitian ini, peneliti memberi saran terhadap penelitian selanjutnya dengan tujuan agar dapat menjadi salah satu bahan perbaikan. Peneliti berharap bahwa dengan saran ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya sehingga akan dapat lebih menunjukkan bagaimana perbandingan keadaan. Pada penelitian selanjutnya

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

disarankan untuk menambah subsektor lainnya, tidaknya pada batu bara saja. Sebaiknya pada kegiatan penelitian di masa mendatang menggunakan variabel yang lebih beragam misalnya struktur modal atau profitabilitas. Penggunaan ragam variabel lain ini disarankan agar pada penelitian selanjutnya bisa lebih menggali mengenai variabel yang bisa memberi pengaruh kepada kebijakan dividen. Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan variable rasio keuangan dan GCG yang dibaningkan dengan kebijakan deviden. Dengan diselenggarakannya penelitian ini memiliki harapan bisa menjadi salah satu dasar yang digunakan atau dipertimbangkan oleh pemegang saham atau investor dengan tujuan agar lebih cermat saat menganalisa laporan keuangan yang telah dikeluarkan perusahaan. Hal ini dilakukan agar dalam pembuatan keputusan bisa dilakukan secara lebih berhati-hati dengan demikian return yang diperoleh para pemegang saham pun akan mengalami peningkatan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Wanis, E. (2020). Corporate Social Responsibility, Corporate Life Cycle, and Dividend Policy. *Journal of Accounting, Business and Management*, 27(2), 101–115.
- Adityo, W., & Heykal, M. (2020). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Growth Against Dividend Policy in Lq-45 Companies Period 2015-2017. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 7(2), 9–16.
- Akal, A. T. U., Nurlaela, & Nur, S. W. (2021). Effect of Profitability Leverage Liquidity on Dividend Policy: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 303–314.
- Ali, H. (2022). Corporate Dividend Policy in The Time of COVID-19: Evidence fFrom The G-12 Countries. *Finance Research Letters*, 46, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102493>
- and Finance, 1–35. <https://doi.org/10.1111/acfi.13140>
- Azmal, R., Negoro, D. A., & Syah, T. Y. R. (2019). The Influence Cash Position Analysis over Debt to Equity Ratio, Return On Assets, And Inventory Turnover on Dividend Payout Ratio: Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange 2012- 2017 Case Study. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(4), 76–81.
- Badru, B. O., & Qasem, A. (2021). Corporate Social Responsibility and Dividend Payments in The Malaysian Capital Market: The Interacting Effect of Family- Controlled Companies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 1–24.
- Banerjee, S., Homroy, S., & Slechten, A. (2022). Stakeholder Preference and Strategic Corporate Social Responsibility. *Journal of Corporate Finance*, 77, 102286.
- Barros, V., Matos, P. V., Sarmento, J. M., & Vieira, P. R. (2023). High-tech Firms: Dividend Policy in A Context of Sustainability and Technological Change. *Technological Forecasting and Social Change*, 190, 122434.
- Bataineh, H. (2021). The Impact of Ownership Structure on Dividend Policy of Listed Firms in

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

- Jordan. Cogent Business & Management, 8(1), 1–18.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1863175>
- Benlemlih, M. (2019). Corporate Social Responsibility and Dividend Policy. *Research in International Business and Finance*, 47, 114–138.
- Benyadi, F. C., & Andrianantenaina, H. (2020). Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Size on Dividend Payment. *Perspektif Akuntansi*, 3(2), 155–166.
- Bertuah, E., Baherans, D. M., Siskawati, S. A. D., & Winarso, E. (2021). Determining Factors of Dividend Policy in Indonesia. *Review of International Geographical Education*, 11(6), 1194–1209. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.135>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, and Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(2), 1214–1223.
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2021). The Effect of dividend policy on corporate value: Experiment in Vietnam. *International Journal of Finance & Economics*, 26(4), 5815–5825.
- de Villiers, C., Ma, D., & Marques, A. (2023). Corporate Social Responsibility Disclosure, Dividend Payments and Firm Value – Relations and Mediating Effects. *Accounting*
- Feizal, D. A., Sudjono, S., & Saluy, A. B. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Dividend Policy for Construction Issuers in 2014-2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(2), 171–184.
- Firdaus, & Purba. (2019). The Effect of Company Financial Performance on the Dividend Payout Ratio. *Journal of Economics*, 24(1), 31–45.
- Galvin, R. (2023). An Under-developed Dimension in Upgrading Energy-inefficient German Rental Buildings: Corporate Social Responsibility As A Hybrid Form of Governance. *Energy Research and Social Science*, 101, 1–11.
<https://doi.org/10.1016/j.erss.2023.103148>
- Going Concern. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2687–2699.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.747>
- Halim, A., & Hastuti, R. T. (2019). Factors Affecting Dividend Policy in Manufacturing Companies for the Period 2015-2017. *Journal of Multiparadigma Accounting*, 1(2), 263–272.
- Helmy, B. J., & Ariyani, A. O. (2020). Analysis of Liquidity, Leverage, and Dividend Policy Toward Profitability in Public Co. Manufacturing Industrial Sector. *Journal of Economy, Accounting and Management Science*, 1(2), 1–11.
<https://idx.co.id/>
- Hutagalung, M. B. B., & Setiawati, L. W. (2019). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2), 190–211.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

<https://doi.org/10.25170/balance.v16i2.1623>

- Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and Leverage on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014-2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191–200.
- Lai, K. M., Saffar, W., Zhu, X. K., & Liu, Y. (2020). Political Institutions, Stock Market Liquidity and Firm Dividend Policy: Some International Evidence. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 16(1), 100180.
- Manik, D. A., & Ginting, E. H. S. B. (2022). The Influence of Liquidity, Profitability, Company Size and Leverage on Dividend Policy in Big Trading Companies (Wholesale) Listed on the IDX. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(11), 1816–1829.
- Monalisa. (2019). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Inflation on Stock Prices in The Pharmaceutical Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange for The Period 2013-2017. *Journal of STIESI*.
- Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis of Current Ratio, Net Profit Margin, and Good Corporate Governance against Company Value. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 588–600. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74>
- Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 90–104.
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit
- Nguyen, T. G. (2020). Stock Liquidity and Dividend Policy: Evidence From An Imputation Tax Environment. *International Review of Financial Analysis*, 72, 101559.
- Nguyen, T. G. (2020). Stock Liquidity and Dividend Policy: Evidence From An Imputation Tax Environment. *International Review of Financial Analysis*, 72, 101559. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101559>
- Novatiani, R. A., Karim, D. F., & Saudi, M. (2021). Liquidity and Profitability Affecting The Dividend Policy: An Ecological Empirical Study On Consumer Goods Industry In Indonesia. *Review of International Geographical Education*, 11(1).
- Pattiruhu, Jh. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Prasetyo, G., Alawiyah, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 175–183. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

- Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 10(2), 111–120.
- Putri, E., Ardiningrum, B. N., & Nursiam, N. (2023). The Influence of Liquidity, Leverage, Profitability and Business Risk on the Dividend Policy of Manufacturing Companies Listed on the IDX. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 244–250.
- Rasyid, H. F., Sudarto, S., & Najmudin, N. (2020). Can Company Size Moderate Corporate Social Responsibility to Dividend Policy? *Icore*, 5(1).
- Saputri, L., & Asrori. (2019). The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability on Financial Distress with the Effectiveness of the Audit Committee as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 38–44.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v8i1.25887>
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 676–686.
- Sergeeva, N., & Kapetanaki, E. (2022). Corporate Social Responsibility As A Strategic Narrative: The Cases of UK Project-based Organisations. *Project Leadership and Society*, 3, 100073.
- Setiani, M. A., & Sinaga, I. (2021). Determination of Disclosure of Sustainability Report with GRI Standards in the Non-Financial Sector. *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 13(1), 23–35.
- Sheikh, M. F., Bhutta, A. I., Rehman, B., Bazil, M., & Hassan, A. (2022). Corporate Social Responsibility and Dividend Policy: A Strategic Choice in Family Firms. *Journal of Family Business Management*, 12(2), 296–315. <https://doi.org/10.1108/JFBM-10-2020-0096>
- Spence, M. (1973). Editorial: Aktuell Diskutiert. *Geburtshilfe Und Frauenheilkunde*, 64(4), 419.
- Sudana, N. P. S. A., Dwijayanti, N. M. A., & Nurhayanti, K. (2022). The Effect of Capital Structure and Dividend Policy on Stock Returns with Corporate Social Responsibility as Moderation Variable. *Politeknik Negeri Bali*.
- Trihermanto, F., & Nainggolan, Y. A. (2020). Corporate Life Cycle, CSR, and Dividend Policy: Empirical Evidence of Indonesian Listed Firms. *Social Responsibility Journal*, 16(2), 159–178. <https://doi.org/10.1108/SRJ-09-2017-0186>
- Tsaqif, B. M., & Agustini Sih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 53–65.
- Wahjudi, E. (2020). Factors Affecting Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 4–17. <https://doi.org/10.1108/JMD-07-2018-0211>
- Yuan, L., Zhong, Y., & Lu, Z. (2022). Foreign Strategic Investors and Bank Credit Risk in China:

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 1208 – 1221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i3.286

- Disclosure, Finance or Management Effects? Pacific-Basin Finance Journal, 7(3), 117–132.
- Zadeh, M. H. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility Transparency on Corporate Payout Policies. *International Journal of Managerial Finance*, 17(5), 708–732. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2020-0386>
- Zahid, R. A., Taran, A., Khan, M. K., & Chersan, I. C. (2023). ESG, Dividend Payout Policy and The Moderating Role of Audit Quality: Empirical Evidence from Western Europe. *Borsa Istanbul Review*, 23(2), 350–367.
- Zainuddin, Z., & Mananohas, O. A. (2020). The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(3), 411–428.